

---

# ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

**Fenti Febrianti**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak  
fentifebrianti383@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Populasi sebanyak 37 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian asosiatif. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* sedangkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

**KATA KUNCI:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, *Audit Report Lag*.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang memakai laporan keuangan adalah para investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah, karyawan, dan masyarakat umum. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Perusahaan publik diwajibkan menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sebelumnya adalah Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Setiap perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan Keuangan paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah tahun buku berakhir (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan disebut *audit report lag*.

---

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menentukan besar, menengah dan kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin cepat mempublikasikan laporan keuangan auditor. Hal ini disebabkan perusahaan besar biasanya sudah memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari total aset.

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka penyelesaian laporan keuangan yang diaudit akan semakin tepat waktu dan sebaliknya. Jika perusahaan mengalami kerugian, maka penyelesaian laporan keuangan yang diaudit cenderung memakan waktu lebih lama. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan *debt to total asset ratio*. Tingginya *debt total asset ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan akan mempengaruhi waktu penyelesaian laporan keuangan yang diaudit lebih lama.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit report lag*, serta penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

*Audit report lag* yang melewati batas waktu ketentuan OJK, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Menurut Putri dan Januarti (2014: 2): “*audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan.” Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013: 258): “*audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari selisih hari antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan.”

---

Menurut Sumartini dan Widhiyani (2014: 393): “*audit report lag* merupakan rentang waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal dikeluarkannya opini auditor.” Menurut Ginanjar (2018: 24): “*audit report lag* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya.” Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*, di antaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan tersebut, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Menurut Hery (2017: 12): “ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset maupun penjualan bersih.”

Menurut Kartika (2011: 156): “ukuran perusahaan merupakan besarnya kekayaan atau total aset yang dimiliki perusahaan.” Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari total aset. Manajemen dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan audit disebabkan perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan audit lebih awal. Jadi semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit report lag* semakin pendek. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Bahri, Khojanah dan Bernardete (2018) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Apriani dan Rahmanto (2017) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas menggambarkan hasil atau laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan serta dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektifitas pengolahan perusahaan. Menurut Kasmir (2016: 196): “profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.” Menurut Fahmi (2015: 80): “profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.”

---

Menurut Darsono (2007: 55): “profitabilitas merupakan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba.” Menurut Hery (2017: 7): “profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu.” Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset*. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka penyelesaian laporan keuangan yang diaudit akan semakin tepat waktu dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian, maka penyelesaian laporan keuangan yang diaudit cenderung memakan waktu lebih lama. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *return on asset*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Artaninggrum, Budiarta dan Wirakisima (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola semua utangnya baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Menurut Munawir (2007: 32): “solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.” Menurut Hery (2014: 142): “solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.”

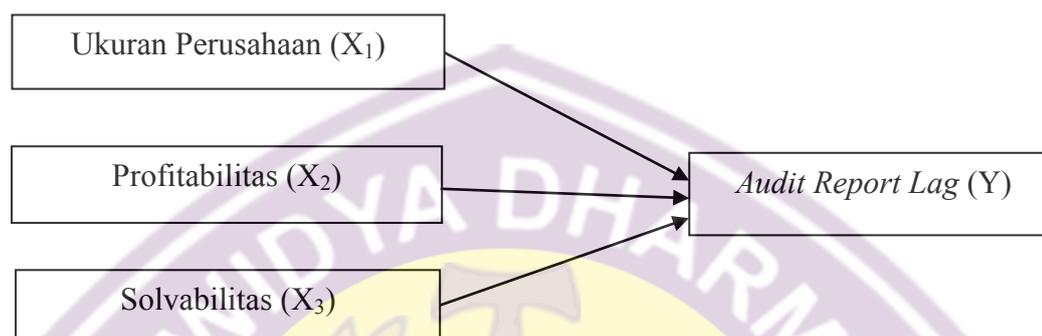
Menurut Fahmi (2015: 174): “solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.” Menurut Prastowo (2011: 97): “solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.” Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan *debt to total asset ratio*. Tingginya *debt to total asset ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan akan mempengaruhi waktu penyelesaian laporan keuangan yang diaudit lebih lama. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011) dan Aryaningsih dan Budiarta (2014) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Ratna dan

---

Ghozali (2014) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dibangun model penelitian berikut:

**GAMBAR 1**  
**MODEL PENELITIAN**



Sumber: Tinjauan Literatur, 2019

## **HIPOTESIS**

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*

H<sub>3</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian asosiatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2012 sampai tahun 2016 yang diperoleh dari *website* resmi *www.idx.co.id*. Populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah IPO sebelum tahun 2012 dan tidak pernah *delisting* selama periode penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN	130	25,2767	32,1510	28,452275	1,7197511
ROA	130	-,0971	,6572	,126293	,1269800
DAR	130	,1304	,7518	,397557	,1558760
ARL	130	29,0000	318,0000	76,569231	24,7611657
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan Tabel 1, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural* total aset memiliki nilai minimum sebesar 25,2767, nilai maksimum 32,1510 dan nilai rata-rata sebesar 28,452275. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* memiliki nilai minimum sebesar -0,0971, nilai maksimum sebesar 0,6572 dan nilai rata-rata sebesar 0,126293. Solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,1304, nilai maksimum 0,7518 dan nilai rata-rata sebesar 0,397557. *Audit report lag* memiliki nilai minimum sebesar 29 hari, nilai maksimum sebesar 318 hari dan nilai rata-rata *audit report lag* sebesar 76,569231 atau 77 hari.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,197	30,499		,170	,865
LN	1,106	1,041	,077	1,063	,290
ROA	-17,966	13,945	-,092	-1,288	,200
DAR	106,045	11,163	,668	9,500	,000

a. Dependent Variable: ARL

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan Tabel 2, model regresi linear berganda dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = 5,197 + 1,106X_1 - 17,966X_2 + 106,045X_3$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,197 artinya jika ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *logaritma natural* total aset ( $X_1$ ), profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* ( $X_2$ ) dan solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* ( $X_3$ ) nilainya nol, maka *audit report lag* sebagai variabel ( $Y$ ) nilainya adalah 5,197.
  - b. Koefisien regresi *logaritma natural* total aset bernilai sebesar 1,106 artinya jika variabel-variabel bebas lain yaitu *return on assets* dan *debt to total asset ratio* nilainya tetap atau sebesar nol, setiap kenaikan nilai *logaritma natural* total aset satu satuan, maka *audit report lag* akan meningkat sebesar 1,106.
  - c. Koefisien regresi *return on assets* sebesar -17,966 artinya jika variabel-variabel bebas lain yaitu *logaritma natural* total aset dan *debt to total asset ratio* nilainya tetap atau sebesar nol, setiap kenaikan nilai *return on assets* satu persen, maka *audit report lag* akan menurun sebesar 17,966.
  - d. Koefisien regresi *debt to total asset ratio* sebesar 106,045 artinya jika variabel-variabel bebas lain yaitu *logaritma natural* total aset dan *return on assets* nilainya tetap atau sebesar nol, setiap kenaikan nilai *debt to total asset ratio* satu persen, maka *audit report lag* akan meningkat sebesar 106,045.
3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda ( $R$ ) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**TABEL 3**  
**HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN KORELASI BERGANDA DAN**  
**KOEFISIEN DETERMINASI (*ADJUSTED R SQUARE*)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,257 <sup>a</sup>	,066	,044	24,2101030	1,973

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, LN

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi adalah sebesar 0,257 artinya *logaritma natural* total aset, *return on assets* dan *debt to total*

*asset ratio* terhadap *audit report lag* memiliki hubungan keeratan yang lemah dan hubungan korelasi yang searah. Sedangkan Koefisien Determinasi dapat dilihat pada angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa presentase *logaritma natural* total aset, *return on assets* dan *debt to total asset ratio* dalam menerangkan variabel *audit report lag* adalah sebesar 4,4 persen, sedangkan sisanya sebanyak 95,6 persen dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

**TABEL 4**  
**HASIL UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	33315,629	3	11105,210	30,567	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	45776,248	126	363,304		
Total	79091,877	129			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), DAR, ROA, LN

Sumber: Output SPSS Versi 22, 2019

Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan hasil pengujian hipotesis uji F dapat diketahui nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *audit report lag* yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas layak menjelaskan signifikansi pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

#### 5. Uji t

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* total aset menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 1,106 dan nilai signifikansi sebesar 0,290 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar -17,966 dan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Variabel solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 106,045 dan nilai signifikansi

---

sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *logaritma natural* total aset tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* dan profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* sedangkan solvabilitas yang diukur dengan *debt to total asset ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mempertimbangkan variabel lain yang dapat berdampak pada *audit report lag* seperti likuiditas dan pertumbuhan laba, serta mengganti objek penelitian dengan menggunakan sektor lain dan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas pengaruh terhadap *audit report lag*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angruningum, Silvia, dan Made Gede Wirakusuma. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada *Audit Delay*." *Jurnal Akuntansi*, pp. 251-270.
- Apriani, S, dan Rahmanto, B. 2017. "Aanalisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, pp 261-270.
- Bahri, Syamsul., Khojanah Hasan, dan Bernardete De Carvalho. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*." *Jurnal Convergence on Innovation and Application of Science and Technology*, pp. 1-8.
- Darsono, P. 2007. *Manajemen Keuangan: Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Analisis Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

- 
- Gina, Rai Arthaningrum., I Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada *Audit Report Lag* Perusahaan Perbankan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* ,pp. 1-29.
- Ginanjar, Yogi. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag*." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, Vol.05, No.1, pp. 22-30.
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen: The Best Financial Analysis*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kartika, Andi. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, vol.03, No.2, pp. 152-171.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Nengah, Ni Devi Aryaningsih, dan I Ketut Budiarta. 2014. "Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada *Audit Delay*." *Jurnal Akuntansi* ,pp. 1-14.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan.
- Putri, Alvyra Nesia Indah, dan Indira Januarti. 2014. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi*, pp. 1-10.
- Ratna, Revani Sari, dan Imam Ghazali. 2014. "Faktor-Faktor Pengaruh *Audit Report Lag*." *Jurnal Akuntansi* ,pp. 1-10.
- Sumartini, Ni Komang Ari, dan Ni luh Sari Widhiyani. 2014. "Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada *Audit Report Lag*." *Jurnal Akuntansi*, pp. 392-409.